BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat PKPM saat ini dilakukan ditengah pandemi COVID-19, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok mahasiswa yang berlokasi di daerah Lampung Selatan dengan menerapkan protokol kesehatan .

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu penegetahuan dan teknologi.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja

yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM. Desa Kelawi menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Kelawi yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai, di masa pandemi COVID-19 saat ini masyarakat akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah " ***Percepatan Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis***" Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value product dan pemasaran produk UMKM Keripik Dua Putri yang ada dilingkungan tempat tinggal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran Keripik Dua Putri dengan media online di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana cara untuk mengembangkan UMKM Keripik Dua putri agar bisa diterima dengan mudah oleh Masyarakat ?
3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk Keripik Dua Putri?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

Praktik kerja pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan dan Manfaat Bagi Masyarakat

a. Memberi pemahaman tentang cara penjualan dan pemasaran Keripik Dua Putri melalui media sosial.

b. Memperoleh cara-cara baru untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kesejahteraan perekonomian UMKM Kripik Dua Putri di lingkungan pariwisata Minang Rua.

c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi Desa Kelawi.

d. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2 Tujuan dan Manfaat Bagi IIB Darmajaya

a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintregasian mahasiswanya dengan proses kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari kesejahteraan masyarakat.

b. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan bidang kecil menengah bagi civitas Akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

c. Sebagai bentuk pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.3 Tujuan dan Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk

masyarakat Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

b. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
c. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver.*
d. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Kecamatan Bakauheni

Kecamatan Bakauheni adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 24 desa, salah satunya adalah Desa Kelawi, Desa Kelawi terletak di sebelah selatan Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan desa transmigrasi lokal yang berasal dari kawasan Lampung Selatan pada tahun 1982. Desa Kelawi memiliki luas wilayah kurang lebih 1476 Ha.

Tofografi Desa Kelawi adalah wilayah perbukitan dengan curah hujan cenderung sedang dengan 4 bulan musim hujan dan 8 bulan kemarau. Desa Kelawi memiliki jarak 222,6 Km dan dapat di tempuh 4 jam 30 menit dari kota Bandar Lampung, penduduk Desa Kelawi berjumlah 2.364 jiwa dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sumber penghasilan Desa Kelawi

adalah pertanian dan perkebunan dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani Pisang dan Jagung.

1.4.2 UMKM keripik dua putri

UMKM Keripik Dua Putri merupakan usaha keripik pisang yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Kelawi, usaha rumahan ini baru berdiri pada tahun 2022 dan di kelola oleh 2 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan, sebelumnya usaha ini menggunakan merek Dua Putri Mulya, lalu berubah menjadi Dua Putri dan diproduksi oleh sepasang suami istri pendiri UMKM Keripik Dua Putri tersebut, UMKM Keripik Dua Putri memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar tempat tinggal untuk bahan bakunya.

1.4.3 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Pokdarwis Minang Rua Bahari telah dibentuk sejak tahun 2013 yang difasilitasi melalui fasilitator dari program PNPM-Pariwisata yang melihat potensi pariwisata yang dimiliki Desa Kelawi. Pokdarwis yang dibentuk di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan SK Bupati nomor B/612.A/III.16/HK/13/20-09-13 adalah Pokdarwis Minang Rua Bahari. Pokdarwis sempat mengalami vacum atau kegiatan yang terhenti sementara. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengurus pokdarwis belum memiliki keberanian untuk mengajak masyarakat berpartisipasi sehingga kesadaran dan sikap peduli masyarakat tidak terbangun. Secara praktis Pokdarwis Minang Rua Bahari mulai beraktivitas kembali pada April 2017 setelah berlangsungnya kegiatan penyuluhan oleh Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan Pokdarwis Minang Rua Bahari yang telah mendapat penghargaan pada Festival Kalianda di bidang Pokdarwis dengan konsep wisata terpadu tahun 2018. Pokdarwis Minang Rua Bahari melakukan pembenahan pada objek daya tarik wisata mulai dari pembersihan pantai dan pembangunan sejumlah fasilitas penunjang seperti pembuatan gubuk dan pondok perdagangan serta pembangunan untuk konservasi penyu. Namun, Pokdarwis Minang Rua Bahari masih memiliki capaian yang belum terlaksana yaitu merealisasikan penataan tempat khusus 30 untuk pondok dagang dan pondok istirahat wisatawan. Pokdarwis Minang Rua Bahari juga sukses menggelar Minang Rua Bahari Festival pada 5-6 Mei 2018 dengan berbagai agenda kegiatan antara lain pembuatan mural desa, menyusuri wisata desa, lomba warga dan juga kegiatan camping beachdan pelepasan lampion. Minang Rua Bahari Festival merupakan hasil dari swadaya masyarakat sebagai bentuk mempromosikan wisata yang diharapkan akan berdampak pada pemberdayaan masyarakat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan